

## Upaya Peningkatan Minat Membaca melalui Rumah Baca pada Anak di Desa Stabat Lama

Ahmad Syarqawi<sup>1</sup>, Alya Fahira<sup>2</sup>, Helmi Idham Khalid<sup>3</sup>, Joya Kharismaylinda<sup>4</sup>, Nurhidayah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: [ahmadsyarqawi@uinsu.ac.id](mailto:ahmadsyarqawi@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [alyafahirat@gmail.com](mailto:alyafahirat@gmail.com)<sup>2</sup>, [helmiidhamk@gmail.com](mailto:helmiidhamk@gmail.com)<sup>3</sup>, [joyakharismay@gmail.com](mailto:joyakharismay@gmail.com)<sup>4</sup>, [hidayahnur06418@gmail.com](mailto:hidayahnur06418@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Kebiasaan membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu melalui hasil membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Peningkatan minat membaca, lama membaca dan jenis bacaan yang dipilih. Subjek dalam penelitian ini adalah sekelompok anak mulai dari tingkat TK sampai SD di desa Stabat lama. Objek penelitian ini berupa minat membaca permulaan yang meliputi rasa senang, ketertarikan, berinisiatif dan perhatian pada buku cerita, dongeng, komik dan lainnya. Bukan hanya buku cerita saja yang disediakan melainkan peneliti juga menyediakan buku belajar seperti ilmu pengetahuan umum, atlas, dan buku Instrumen. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca permulaan pada anak tingkat TK dan SD di desa Stabat Lama dapat di tingkatkan dengan menggunakan media buku cerita. Proses pelaksanaan untuk peningkatan minat membaca anak dengan menggunakan media buku cerita yaitu peneliti menunjukkan buku cerita kepada anak-anak yang akan disampaikan pada hari itu sesuai dengan tema, peneliti juga mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap dengan memberikan umpan melalui beberapa pertanyaan mengenai buku yang telah dibaca, peneliti juga memperkenalkan kosakata baru yang disertai arti atau pengertiannya, tidak lupa juga peneliti memberikan dorongan dan motivasi berupa ungkapan penyemangat atau pujian kepada anak-anak yang dapat merangsang beberapa pertanyaan mengenai isi buku yang telah dibacakan.

**Kata Kunci:** *Minat membaca, Rumah baca*

### Abstract

Reading habits are not only related to the teaching and learning process, but can also shape the personality of the individual through reading results. The purpose of this study is to find out the process of Increasing interest in reading, the length of reading and the type of reading chosen. The subjects in this study were a group of children ranging from kindergarten to elementary school level in the old Stabat village. The object of this study is in the form of initial reading interest which includes a sense of excitement, interest, initiative and attention to storybooks, fairy tales, comics and others. Not only storybooks are provided but researchers also provide learning books such as general science, atlas, and Instrument books. This study used observation methods and documents. The results showed that the interest in early reading in kindergarten and elementary school level children in Stabat Lama village can be increased by using storybook media. The implementation process to increase children's interest in reading by using the storybook media is that the researcher shows the storybook to the children which will be delivered on that day according to the theme, the researcher also invites children to have a conversation by giving feed through several questions about the book that has been read, the researcher also introduces new vocabulary accompanied by its meaning or understanding, not forgetting that the researcher also provides

encouragement and motivation in the form of expressions encouragement or praise to children that can stimulate some questions regarding the content of the book that has been read aloud.

**Keywords:** *Interest in reading, Reading house*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Mansyur (2018) minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya sendiri (Mansyur & Indonesia, 2019). Pada dasarnya, minat baca tumbuh karena adanya dorongan dari diri masing-masing (Elendiana, 2020). Namun, lingkungan juga menjadi faktor utama tumbuhnya minat baca seseorang, sehingga untuk meningkatkannya perlu kesadaran setiap individu serta lingkungan yang mendukung (Idayanti & Kamala, 2021).

Menurut Siregar yang dikutip dari jurnal Magdalena Elendiana yang berjudul “upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar” mengatakan bahwa minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Elendiana, 2020). Pada hakikatnya, minat membaca itu ada karena adanya kesadaran dari dalam diri serta dorongan dari lingkungan sekitar juga menjadi salah satu penyebab timbulnya minat baca. Oleh karena itu, dari usia dini harus kita tanamkan minat baca terhadap anak agar minat bacanya terus meningkat. Serta dukungan dan dorongan dari orang sekitarnya dalam masyarakat juga dibutuhkan. Dalam pengembangan minat baca, keluarga menjadi faktor utama yang menjadi pendukungnya. Kemudian akan diarahkan atau dibina oleh guru di sekolah (BANGSAWAN, 2018).

Menurut Ruslan dan Wibayanti dalam jurnal Dhina Cahya R & Septina R yang berjudul “Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar” mereka mengatakan bahwa, jika siswa membaca sesuatu tanpa memiliki minat baca yang tinggi maka kegiatan membaca tersebut tidak dilakukan dengan sepenuh hati, akan tetapi jika kegiatan tersebut dilakukan karena kemauannya sendiri maka kegiatan tersebut akan dilakukan sepenuh hati (Rohim & Rahmawati, 2020)

Menumbuhkan minat baca merupakan sebuah proses yang tidak muncul begitu saja, tetapi merupakan proses yang harus ditumbuhkan sejak anak usia dini (Azkia & Rohman, 2020). Jika minat baca telah tumbuh pada diri anak, maka mereka akan selalu bersemangat jika berhubungan dengan buku dan akan selalu tertantang dan penasaran jika ada buku-buku yang menarik dan belum dibacanya (Marlinawati, 2013). Pada masa perkembangan, anak-anak harus dipupuk minatnya terutama minat membaca, karena dengan membaca seseorang akan memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman (Artana, 2016). Membaca buku dapat meningkatkan taraf hidup seseorang dan menjauhkan dari kebodohan termasuk kemiskinan ilmu pengetahuan (Damanik, 2021). Banyak orang yang sukses dan terkenal disemua bidang pekerjaan karena dimulai dengan kebiasaan membaca buku. Dengan membaca buku, seseorang dapat menjelajahi dunia tanpa harus keluar negeri atau kemana saja.

Jika seseorang sudah terbiasa membaca buku, paling tidak ada beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu sebagai berikut: (1). Meningkatkan pengembangan diri sendiri, (2). Memenuhi tuntutan intelektual, (3). Memenuhi kepentingan hidup, (4). Meningkatkan minat bakat terhadap suatu bidang (Sudarsana, 2014). Buku adalah jendela dunia dan membaca adalah kuncinya. Jadi, semakin banyak banyak membaca buku, maka semakin luas lah pengetahuan yang kita tentang dunia (Prayoga et al., 2021).

Minat baca seorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang meliputi motivasi, keinginan dan

kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar, misalnya ketersediaan fasilitas, lingkungan, serta dorongan dari orang tua, guru dan teman (Putranto et al., 2019).

Rumah adalah tempat yang paling baik untuk memupuk minat membaca. Salah satu dukungan yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca anak adalah peran orang tua. Orang tua perlu memotivasi anak untuk mencintai buku sejak awal (Isma et al., 2022). Lingkungan keluarga sangat penting perannya dalam menciptakan minat baca anak-anak sedang berkembang pesat pada aspek motorik, emos, perkembangan sosial, pemahan terhadap konsep maupun bahasanya. Dengan demikian penanaman minat dan kebiasaan membaca pada anak-anak, sangat besar pengaruhnya (Ikawati, 2013).

Seperti yang kita ketahui membaca buku memiliki banyak manfaat bagi anak-anak, beberapa diantaranya meningkatkan kreativitas dan menambah kosakata. Dengan diadakannya rumah baca selama kurang lebih 7 hari, ini dapat membantu meningkatkan minat membaca anak-anak di desa stabat lama

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang terjadi saat ini (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi literatur dan wawancara langsung kepada subjek penelitian (Rohman, 2021). Adapun subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa yang bertempat tinggal di Desa Stabat Lama mulai dari TK hingga SD

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Artinya penelitian ini mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis dari informasi yang di dapat dari hasil wawancara dan studi literatur yang berkaitan. Analisis data lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sedangkan metode literatur adalah pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai pendukung penulisan ini (Fadli, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Slameto (2010) mendefinisikan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang dibaca. Membaca juga memperoleh ilmu pengetahuan serda mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan.

Kamah et al., (2002) menyatakan bahwa minat membaca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak.

Upaya dalam meningkatkan minat baca anak tidak dapat dibebankan pada guru, lembaga pendidikan dan keluarga saja, tetapi semua yang dapat memberikan motivasi serta dorongan untuk anak tersebut memiliki keinginan membaca (Harmono et al., 2018). Sejatinya aspek guru, lembaga pendidikan, keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat baca anak. Kegita aspek itu perlu dilakukan secara bersamaan. Dan tidak hanya disekolah saja yang menjadi tempat menumbuhkan minat membaca anak, tetapi dirumah atau lingkungan yang dapat memberikan hal

yang positif bagi anak dan dapat memanfaatkan buku-buku yang dapat meningkatkan minat baca anak (Pohan, 2020).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, selama berlangsungnya rumah baca di desa Stabat lama, anak-anak tampak antusias dan semangat untuk datang serta mengikuti kegiatan di rumah baca tersebut, seperti membaca buku bersama, tanya jawab seputar buku yg sudah dibaca, serta pembawaan kisah nabi oleh salah satu mahasiswa, guna membangun antusias dan rasa penasaran anak-anak tersebut.

Buku yang terdapat di rumah baca juga beragam dan terbilang cukup lengkap dan menarik, seperti buku pelajaran, dongeng, kisah nabi, majalah anak, dan lain sebagainya. Anak-anak bebas memilih apa yang ingin mereka baca dan buku apa yang menarik perhatian mereka. Dan dipastikan buku yang dibawa dan disajikan sudah disesuaikan dengan usia anak-anak tersebut yaitu mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama, ini dapat memicu tumbuh kembang anak serta kegemarannya dalam membaca.

Dalam observasi yang peneliti lakukan di kampung Stabat lama. Anak-anak antusias dalam memanfaatkan sarana rumah baca yang dibuat oleh peneliti yang dimana, di rumah baca tersebut terdapat banyak bahan bacaan mulai dari buku cerita, dongeng, cerita rakyat serta buku ilmu pengetahuan umum dan buku pelajaran. Dilihat dari buku yang dibaca, mereka banyak membaca buku fiksi dan nonfiksi tentang fabel, dongeng, cerita rakyat dan komik. Anak-anak di desa Stabat lama mulai dari TK hingga SD selalu datang ke rumah baca yang sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh peneliti. Setiap anak di beri waktu untuk membaca selama 20-25 menit, lalu setelah anak selesai membaca mereka akan mendengarkan cerita yang dibawakan oleh peneliti serta melakukan tanya jawab guna melihat keaktifan anak-anak dalam memberikan tanggapan terhadap cerita yang telah dibaca.

Tujuan disajikannya banyak buku di rumah baca tersebut juga agar anak bebas memilih dan menyesuaikan dan tentunya agar tidak menimbulkan rasa jenuh dan bosan ketika membaca. Upaya yang dilakukan peneliti untuk membangun minat membaca pada anak juga dengan cara melakukan tanya jawab diakhir tetntang satu tema buku yang diangkat serta memberikan hadiah-hadiah ringan, seperti jajanan, pulpen, serta buku. Hal ini juga dapat membantu membangun semangat serta antusias anak dalam membaca.

Dari beberapa responden yang diambil secara acak pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar lamanya waktu yang mereka habiskan untuk membaca buku, Apa yang mereka baca, buku apa yang paling suka mereka baca, dan hobi mereka. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, buku cerita atau buku bergambar menjadi buku yang paling banyak diminati. Disini ketertarikan anak lebih besar terhadap jenis buku dengan tampilan yang menarik seperti buku dongeng atau buku yang berkarakter karena dari observasi oleh peneliti bahwa penyajian buku yang sangat menarik adalah buku yang memiliki banyak gambar anak tidak menyukai buku bacaan yang sangat padat.

## **SIMPULAN**

Upaya meningkatkan minat baca anak merupakan tanggungjawab bersama. Dalam upaya meningkatkan minat membaca anak, sebaiknya anak-anak diberi motivasi atau dorongan agar minat baca itu muncul dari diri anai itu sendiri. Dengan memaksa anak untuk membaca buku-sebanyak-banyaknya tidak akan efektif dalam meningkatkan minat baca anak tersebut.

Dalam observasi yang peneliti lakukan di Desa Stabat Lama, anak-anak antusias dalam memanfaatkan rumah baca yang disediakan oleh peneliti selama 7 hari. Dilihat dari banyak anak

yang datang kerumah baca untuk membaca berbagai macam buku, baik buku fiksi, nonfiksi tentang fable, dongeng, kisah nabi, cerita rakyat dan buku pelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13.
- Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sd/Mi Kelas Rendah. *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*, 3(2), 69–77.
- Bangsawan, I. P. R. (2018). *Minat Baca Siswa*. Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin.
- Damanik, M. H. (2021). *Integrasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu* [Phd Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 54–60.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Harmono, F., Dja'far, H., & Chasana, R. (2018). *Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak Usia 5 Sampai 8 Tahun Di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau TELUK Kota Jambi* [Phd Thesis]. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Idayanti, Z., & Kamala, I. (2021). Reading Habit Sebagai Solusi Krisis Sastra Anak. *Heutagogia: Journal Of Islamic Education*, 1(2), 51–63.
- Ikawati, E. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 1(02).
- Isma, C. N., Rohman, N., & Istiningsih, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 Di Min 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932–7940.
- Kamah, I., Rachmanata, P., & Rachmanata, D. P. (2002). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Mansyur, U. (2018). Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Umi. *Multilingual: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17(1), 11–22.
- Mansyur, U., & Indonesia, U. M. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra li Fbs Unm*, 203–2017.
- Marlinawati, S. A. (2013). Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B Tk Pamardisiwi Madureso, Temanggung. *Bmj (Internet)*.(Diunduh 2018 April 2).
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Penerbit Cv. Sarnu Untung.
- Prayoga, M. F., Safitri, D., Fahmi, F., & Damanik, M. H. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Untuk Mengetahui Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Siswa. *Mes: Journal Of Mathematics Education And Science*, 6(2), 1–8.
- Putranto, M. D., Suprihanto, J., & Sutrischastini, A. (2019). *Peningkatan Minat Membaca Siswa Di Mts Negeri 2 Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta* [Phd Thesis]. Stie Widya Wiwaha.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237.
- Rohman, N. (2021). Analisis Teori Behaviorisme (Thorndike) Pada Pelajaran Matematika Dan Bahasa Indonesia Sdn Upt XVII Mukti Jaya Aceh Singkil. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 223–236.
- Slameto, B. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan Minat Baca. *Universitas Terbuka*, 1(028.9), 1–49.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*